



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i1>

Received: 16 Januari 2024, Revised: 10 Februari 2024, Publish: 21 Februari 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal Tahun 2023

Siti Fatimah², Ahmad Anas²

¹UIN Walisongo Semarang, Indonesia, email: siti_fatimah_2001056040@walisongo.ac.id

²UIN Walisongo Semarang, Indonesia, email: ahmad.anas@walisongo.ac.id

Corresponding Author: siti_fatimah_2001056040@walisongo.ac.id

Abstract: *Recruitment of Hajj officers is the first way to find a competent Hajj officer or guide. In looking for quality human resources, there needs to be a strict selection process in order to find Hajj officers who are truly competent and capable in this field. This research uses a descriptive qualitative method, by describing the results of interviews and observations. The aim of this research is to find out thoroughly how the Hajj Officer Recruitment process is and the form of human resource management implemented. The research results show that the form of implementation of human resource management is said to be successful because there is preparation and planning of human resources in accordance with the management functions implemented in the Hajj Officer recruitment activities referring to Planning, Organizing, Actuating, Controlling. The form of implementing human resource management to obtain qualified and competent Hajj officers is through training or equipping activities for Hajj officers carried out at the provincial level with the aim of improving the quality of Hajj officers, improving conceptual characteristics and leadership qualities.*

Keyword: *Implementation, Human Resource Management, Hajj Officer Recruitment*

Abstrak: Rekrutmen Petugas ibadah haji merupakan cara pertama untuk mencari sosok petugas haji atau pembimbing yang kompeten dan berkualitas. Dalam mencari SDM yang berkualitas perlu adanya sebuah proses seleksi yang ketat supaya mendapatkan sosok petugas haji yang benar-benar kompeten dan mampu dibidang tersebut. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, dengan mendeskripsikan hasil wawancara ,observasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara menyeluruh bagaimana proses Rekrutmen Petugas Haji dan bentuk Penerapan MSDM yang diterapkan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bentuk Implementasi MSDM dikatakan berhasil karena terdapat penyusunan, perencanaan sumber daya manusia sesuai dengan fungsi manajemen yang diterapkan dalam kegiatan rekrutmen Petugas Ibadah Haji tersebut mengacu pada Planing, Organizing, Actuating, Controlling. Bentuk Penerapan manajemen Sumber Daya manusia untuk mendapatkan Petugas haji yang berkualitas dan kompeten yaitu melalui kegiatan pelatihan atau pembekalan petugas haji yang dilaksanakan di tingkat provinsi dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas petugas haji,

meningkatkan sifat konseptual, sifat kepemimpinan.

Kata Kunci: Implementasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Rekrutmen Petugas Haji

PENDAHULUAN

Manajemen sumber daya manusia (MSMD) merupakan suatu alat untuk diaplikasikan guna mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Dengan berjalannya waktu tantangan jemaah haji semakin kompleks jika ditemukan petugas haji yang hanya mementingkan dirinya sendiri dan kurang peduli terhadap jemaah haji yang menghadapi berbagai kesulitan manasik, birokrasi, maupun kesehatan. Mereka dengan susah payah mencari solusi atas kesulitannya tanpa bantuan petugas, sehingga aktifitas manasiknya terganggu. Kondisinya akan lebih parah jika ada petugas yang berorientasi bisnis dengan selalu meminta imbalan materi, padahal mereka sudah mendapat honor dari pemerintah. Atau ada juga petugas yang agak serius bekerja, tapi sayang kurang mampu mempraktekkannya, entah disebabkan kurang mengerti tugas, atau fisiknya yang lemah. Oleh karena itu, keberadaan petugas haji yang profesional menjadi kebutuhan penting dalam rangka mewujudkan pelayanan haji yang baik dan memenuhi kebutuhan jemaah. Untuk mendapatkan petugas haji profesional perlu adanya mekanisme yang baik, baku dan berstandar jelas. (Prof. Dr. H. Abdul Jamil et al., 2020)

Untuk memberikan dukungan dan pelayanan kepada jemaah haji dalam rangka untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks dalam ibadah haji, maka dibutuhkan petugas haji yang memiliki ilmu, keterampilan, dan pemahaman yang mendalam yang diperlukan dalam menunaikan ibadah haji. Petugas haji yang profesional, mempunyai etos kerja yang tinggi, sabar, teliti, bertanggung jawab merupakan nilai kerja yang perlu dipertahankan seorang petugas haji. Dalam faktanya, petugas atau pembimbing haji yang memenuhi standar tersebut masih belum sepenuhnya didapatkan oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Indonesia Untuk dapat memenuhi kebutuhan ketersediaan petugas haji yang profesional dan berkualitas. (Sattar & Hasanah, 2023)

Kualitas (SDM) dalam suatu lembaga dapat dilihat dari kualitas petugas haji saat ini maupun calon petugas haji masa depan. Langkah yang pertama adalah melakukan kegiatan rekrutmen dengan tujuan bisa mendapatkan petugas haji yang berkualitas. (Utamy et al., 2020).

Dalam mencari (SDM) berkualitas tidaklah mudah. Hal tersebut memerlukan peran sebuah manajemen sebagai alat agar mendapatkan sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas. Melalui manajemen, suatu organisasi dapat berjalan dengan baik. Maju mundur serta baik buruknya suatu organisasi tergantung pada SDM yang ada serta manajemen yang diterapkan. (Ifadah et al., 2023)

Pengaturan SDM dari awal harus jelas dan terencana. Hal tersebut merupakan sebuah perencanaan SDM yang dilakukan secara sistematis berhubungan dengan perkiraan penyediaan tenaga kerja pada masa yang akan datang dalam jumlah dan kualitas yang dibutuhkan. Sementara itu, penerapan MSDM yang baik dapat mendorong kontribusi karyawan pada sebuah lembaga. (Halisa, 2020)

Petugas haji memiliki peranan penting dalam hal pelaksanaan ibadah haji baik di Indonesia maupun dalam pelaksanaan ibadah haji di Arab Saudi. Tugas paling penting dari Petugas Haji ialah bagaimana sebagai seorang Petugas Haji atau Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) dapat bekerjasama secara profesional dan bisa dipertanggung jawabkan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. sebab dalam pelaksanaan ibadah haji, Petugas haji memegang peran penting yang patut mendapat perhatian karena berkaitan dengan nama baik pemerintah. Oleh karena itu, berdasarkan tujuan dari visi misi pemerintah dalam hal penyelenggaraan haji dan umrah dituntut untuk mengelola secara profesional dengan mengutamakan kepentingan jemaah. (Sarhini et al., 2020)

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu cara untuk memperoleh pelayanan yang maksimal dengan cara melaksanakan proses rekrutmen dan pelatihan. Proses rekrutmen ini merupakan langkah awal dalam peningkatan kinerja petugas haji di lingkungan Kantor Kemenag.

Dalam proses ini, rekrutmen merupakan sebuah model yang digunakan di banyak perusahaan yang mengarah pada tujuan yang sama atau berbeda.

Penelitian terkait Implementasi MSDM sudah banyak dilakukan namun, fokus penulis hanya sebatas bagaimana proses rekrutmen dan bagaimana bentuk penerapan MSDM dalam kegiatan rekrutmen petugas haji yang ada di Kantor Kemenag Kabupaten Kendal. Kajian tentang Implementasi MSDM sudah banyak dilakukan sebagaimana dalam kajian terdahulu membahas tentang implementasi MSDM dalam rekrutmen di dunia pendidikan atau di sebuah lembaga perusahaan. Dengan demikian riset ini layak untuk dilakukan dengan membahas topik pembaharuan tentang perekrutan Petugas Ibadah Haji dengan tujuan dapat mengetahui bagaimana proses rekrutmen petugas haji dan bagaimana bentuk implementasi MSDM dalam kegiatan rekrutmen petugas Ibadah Haji Kantor Kemenag kabupaten Kendal.

METODE

Penelitian dilaksanakan dengan menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mendiskripsikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan tujuan untuk “Mengetahui secara menyeluruh dan lebih detail tentang Proses rekrutmen Petugas Ibadah Haji dan bagaimana bentuk implementasi MSDM dalam kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji”. Penelitian dilaksanakan menggunakan data primer dan sekunder yang kemudian diolah menggunakan metode triangulasi yaitu menggabungkan data dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Data primer berasal dari wawancara tatap muka dengan narasumber, sedangkan data sekunder berasal dari observasi, literatur, jurnal, artikel, buku, serta media cetak elektronik dan non-elektronik. Informan penelitian yaitu pegawai PHU Kemenag Kabupaten Kendal Tahun 2023. Teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis antara lain: 1) wawancara: dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara personal, untuk memperoleh informasi sebaik-baiknya mengenai dengan proses, dan implementasi manajemen sumber daya manusia dalam rekrutmen petugas ibadah haji yang ada di Kantor Kemenag Kabupaten Kendal. 2) Observasi : Peneliti melakukan penelitian langsung di Kantor Kemenag Kabupaten Kendal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang jelas dan relevan. 3) Dokumentasi merupakan suatu informasi yang peneliti butuhkan untuk melengkapi sebuah data dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal

1 Rekrutmen

Kegiatan Rekrutmen Petugas haji dilakukan setiap tahun oleh kantor Kemenag Kabupaten atau Kota dan Kanwil Jawa Tengah. Proses rekrutmen petugas haji dilakukan sebanyak dua tahapan, tahapan pertama dilakukan di kantor Kemenag Kab atau Kota dan salah satunya yaitu kantor Kemenag Kabupaten Kendal dengan seleksi Pemberkasan dan seleksi tes kompetensi (CAT), tahapan kedua dilaksanakan di Kawil Jawa Tengah yang dilaksanakan dengan tiga seleksi yaitu seleksi pemberkasan, seleksi tes kompetensi (CAT) dan seleksi tes wawancara.

Dalam perekrutan petugas haji kemenag Kabupaten Kendal, Kepala Kemenag Kabupaten atau kota menindaklanjuti surat edaran dari pusat wilayah yang meliputi: Membuat panitia rekrutmen, menyusun jadwal, menginformasikan jadwal pendaftaran dan seleksi petugas Ibadah Haji.

Kemudian Pimpinan Kepala Kemenag menindaklanjuti terkait surat edaran rekrutmen petugas haji tersebut maka panitia rekrutmen kantor Kemenag Kabupaten Kendal melakukan beberapa tahapan dalam proses penyeleksian. Sesuai dengan pedoman Direktur Jenderal Penyelenggaraan haji dan umrah para peserta yang mendaftarkan diri menjadi calon petugas haji akan di seleksi melalui beberapa tahap yaitu tahap yaitu tahap Administrasi, seleksi tes CAT dan untuk seleksi tahap selanjutnya dilakukan di kantor

Kementerian wilayah Propinsi.

Berikut ini rangkaian kegiatan rekrutmen Petugas Haji Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal Tahun 2023 yaitu :

NO.	Rangkaian Kegiatan Rekrutmen Petugas Haji Tahun 2023	Waktu Kegiatan
1.	Pendaftaran Peserta	6-13 Januari 2023
2.	Tes Kompetensi CAT Tahap-I	17 Januari 2023
3.	Pengumuman Test Tahap I	18 Januari 2023
4.	Test Kompetensi tahap II dilaksanakan di Kanwil Propinsi	24 Januari 2023

Untuk seleksi tahap 2 itu di laksanakan di Kanwil Jateng, Jadi untuk kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal hanya menyeleksi berkas dan tes CAT tahap 1. Setelah seleksi tahap I Selesai maka panitia rekrutmen petugas haji kabupaten kendal mengirimkan calon petugas haji ke kantor wilayah provinsi dengan kuota dua kali lipat. Seperti contoh ketika kuota yang dibutuhkan kantor wilayah provinsi 3 maka yang dikirimkan 6 orang calon petugas haji yang akan lanjut tahap seleksi selanjutnya. Dan untuk proses seleksi berikutnya di laksanakan di kantor Wilayah jawa tengah, jadi yang mengumumkan berhak lolosnya atau tidak itu kantor wilayah Provinsi Jawa Tengah.

2 Proses dan Persyaratan Rekrutmen petugas haji tahun 2023 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal yaitu:

a. Pendaftaran.

Adapun syarat umum dan syarat khusus petugas haji yang menyertai atau mendampingi jamaah (TPHI dan TPIHI) yaitu:

Syarat umum seleksi TPIHI (Pembimbing) Sebagai berikut:

- 1) Warga Indonesia
- 2) Agama Islam
- 3) ASN Kemenag atau perguruan tinggi islam

Syarat khusus TPIHI

- 1) Minimal ber umur 30 tahun sampai 65 tahun pada saat melakukan pendaftaran
- 2) Diprioritaskan berpendidikan S1 bidang Agama ataupun bidang lainnya
- 3) Sudah pernah berhaji
- 4) Mempunyai kemampuan di bidang bimbingan Ibadah haji
- 5) Menguasai ilmu fiqih haji, alur perjalanan haji
- 6) Mempunyai sertifikat pembimbing haji
- 7) Diusahakan bisa berbahasa Arab atau Inggris

Syarat Umum TPHI (Ketua Kloter) Sebagai berikut:

- 1) Warga Indonesia
- 2) Agama Islam
- 3) ASN Kemenag atau ASN pada Kementerian lainnya
- 4) Mempunyai kemampuan kepemimpinan
- 5) Laki-laki.

Syarat khusus TPHI sebagai berikut :

- 1) Melampirkan surat kesehatan dari dokter
- 2) Usia minimal 25 - 57 tahun saat mendaftar
- 3) Diprioritaskan berpendidikan S1 bidang Agama
- 4) Pernah berhaji
- 5) Menguasai alur perjalanan haji

- 6) Mempunyai sifat kepemimpinan
- 7) Menguasai bahasa Arab / Inggris.

Syarat berkas Pendaftaran

Mengajukan permohonan menjadi petugas haji ditujukan kepada ketua pimpinan Kantor Kemenag Kabupaten Kendal dengan kelengkapan berkas sebagai berikut:

- 1) Melampirkan Surat Permohonan menjadi petugas haji
- 2) Surat rekomendasi dari atasan
- 3) Melampirkan Fotokopi KTP legalisir
- 4) Melampirkan Fotokopi ijazah terakhir legalisir
- 5) Melampirkan Fotokopi SK terakhir legalisir
- 6) Surat pernyataan sudah pernah ber haji ,lampiri sertifikat penerbangan / fotokopi lembar visa haji bagi (calon pembimbing ibadah haji)
- 7) Melampirkan Surat pernyataan bersedia melaksanakan tugas bimbingan manasik pra-keberangkatan
- 8) Melampirkan surat pertanyaan mampu mengoperasikan microsoft office,aplikasi pelaporan PPIH
- 9) Melampirkan Fotokopi SK, sertifikat sebagai petugas haji
- 10) Melampirkan Surat keterangan sehat dari rumah sakit
- 11) Melampirkan Fotokopi sertifikat berbahasa Arab atau Inggris yang dilegalisir secara resmi
- 12) Melampirkan Sertifikat pembimbing ibadah haji profesional
- 13) Melampirkan Fotokopi SK yang bertugas pada unit kerja yang menyelenggarakan haji dan umrah (bagi yang pernah)
- 14) Surat keterangan tidak hamil dari dokter (bagi calon petugas wanita)
- 15) Surat ijin suami bagi petugas wanita yang sudah bersuami
- 16) Seluruh berkas dibuat rangkap 2 dan masing-masing dimasukkan dalam stofmap.

a) Petugas PPIH Kloter: Map berwarna merah

b) Petugas PPIH Pembimbing : Map berwarna hijau

Menurut hasil wawancara Calon Petugas Haji Tahun 2023 berjumlah 5 peserta yang terdiri dari 3 peserta TPHI dan 2 TPIHI. Dari 5 calon peserta tersebut setelah melakukan pendaftaran sebagai calon petugas haji maka akan dilakukan proses selanjutnya yaitu proses penyeleksian. Pendaftaran yang dilakukan calon peserta petugas haji langkah awal yaitu melakukan pendaftaran secara online pada website <https://haji.kemenag.go.id/> Setelah melakukan pendaftaran secara online calon petugas haji menyerahkan berkas secara langsung ke Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kendal.

b. Administrasi

Seleksi administrasi merupakan seleksi awal yang harus diikuti calon petugas haji dengan melengkapi berkas-berkas yang sesuai dengan keputusan kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, Para calon petugas haji mempersiapkan berkas-berkas yang yang dibutuhkan. Jadi ketika calon petugas haji melakukan pendaftaran mereka sudah memepersiapkan berkas-berkas yang sudah di tentukan dan sesuai dengan tujuan masing-masing. Untuk petugas pembiumbing haji semua berkas di masukan kedalam map yang sudah ditentukan.

- 1) Petugas PPIH Kloter: Map berwarna merah
- 2) Petugas PPIH Pembimbing : Map berwarna hijau

Untuk mencetak SDM yang berkompeten dan berkualitas, maka Kementerian Agama Kabupaten kendal melakukan tahap penyeleksian begitu ketat dan selektif dalam menyeleksi data administrasi awal ditingkat kabupaten Kendal untuk proses perekrutan lebih lanjut dilaksanakan pada Kementerian Wilayah provinsi. Dan nilai yang

berpengaruh terhadap kelolosan peserta calon petugas haji yaitu terletak pada nilai tes CAT dan nilai wawancara.

c. **Seleksi Tes Kompetensi CAT (Computer Assisted Test)**

Seleksi test CAT merupakan bagian proses digitalisasi Kantor Kemenag. Dari tahapan ini seleksi diharapkan dapat berjalan lebih maksimal, transparan dan kompetitif untuk mendapatkan petugas haji yang memiliki keterampilan, kemampuan, integritas yang baik dalam membimbing Jamaah Haji. Pelaksanaan seleksi tes CAT petugas haji dalam rangka proses digitalisasi, dilakukan supaya seleksi lebih kondusif dan kompetitif. Sluruh Peserta CAT memperoleh kesempatan sama agar menjadi petugas haji melalui persaingan yang baik ,dapat dipertanggung jawabkan. Tes kompetensi CAT dilakukan melalui online atau lewat ponsel android, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Persyaratan minimal ponsel android lolyop (Versi 5,0) , RAM 1 GB dan free space storage: 200 MB
- 2) Paket data dengan sinyal kuat (panitia seleksi tidak menyiapkan wifi)
- 3) Mendownload aplikasi “ **CAT PETUGAS HAJI SISKOHAT**” melalui play Store. (Juknis Petugas Haji 2023)

Dan untuk tempat pelaksanaan seleksi tes CAT Petugas haji tahun 2023 di laksanakan di aula MAN Kendal.

Untuk seleksi CAT berisi materi test yaitu materi kebijakan haji,Keagamaan, manasik, pelayanan umum dan kepemimpinan, dan dilanjutkan dengan sesi wawancara. Setelah itu, peserta yang dinyatakan lolos seleksi calon petugas haji dilaporkan oleh panitia kepada Kepala Kanwil dan selanjutnya diumumkan di papan pengumuman.

d. **Penempatan**

Penugasan yang dilakukan Kementerian Agama Kabupaten Kendal terkait dengan posisi calon petugas Haji dilakukan ketika melakukan pendaftaran. Calon petugas haji memilih posisi yang dituju sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang sudah ditentukan. Jadi dari awal sudah ada pengumuman terkait pelaksanaan seleksi tersebut. Kemudian calon petugas haji memilih posisi sesuai yang di butuhkan atau di tuju, apakah itu TPHI atau TPIHI yang akhirnya akan disesuaikan dengan kuota yang dibutuhkan.

Penugasan atau penempatan petugas haji terbilang cukup simpel dengan cara memilih posisi petugas haji serta melihat syarat yang dapat dipenuhi oleh calon petugas haji yang mendaftar. Proses rekrutmen dan penempatan yang dilakukan saat seleksi petugas haji Kementerian Agama Kabupaten Kendal menjadi sebuah cara untuk mendapatkan petugas haji yang memiliki wawasan dan kualifikasi yang tepat.

Implementasi MSDM Dalam Kegiatan Rekrutmen Petugas Ibadah Haji Kantor Kementerian Agama Kabupate Kendal

Hasil wawancara yang diperoleh penulis dijelaskan terkait dengan Penerapan MSDM dalam kegiatan rekrutmen petugas Ibadah Haji Kemenag Kendal. Penulis akan fokus terhadap bagaimana bentuk implementasi atau penerapan MSDM pada calon petugas Haji yaitu dalam hal perekrutan petugas haji Sehingga dapat menemukan MSDM yang berkualitas dan Kompeten. Dengan itu kementerian Agama memberikan yang terbaik kepada calon petugas haji dengan melewati tahapan perekrutan petugas haji, yaitu mulai dari penyeleksian berkas, seleksi test CAT dan pengawasan. Dalam Penelitian ini peneliti difokuskan pada petugas haji yang menyertai jamaah yaitu petugas TPIHI dan TPHI

Maka dari itu untuk menjadi seorang Petugas atau pembimbing jamaah haji harus mempunyai kemampuan yaitu: memiliki kemampuan dalam hal mengatur atau membimbing jamaah, mempunyai keilmuan yang matang di bidang haji, dapat memberi arahan bagi orang dewasa, mempunyai sifat kepemimpinan yang baik. (Sahbuki Ritonga 2021)

Maka dari itu dalam rangka untuk mensukseskan kegiatan pelaksanaan ibadah haji, Kemenag Kabupaten Kendal menerapkan manajemen rekrutmen dengan memperhatikan

tahapan, fungsi manajemen yaitu: planing, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan.

1 Perencanaan (Planning)

Tahap awal yaitu tahap perencanaan, panitia melakukan perencanaan awal yaitu menyusun program-program kerja rekrutmen petugas ibadah haji Kemenag Kabupaten Kendal. Berikut ini merupakan program kerja rekrutmen petugas haji kantor Kemenag kabupaten Kendal di Tahun 2023 diantara yaitu:

- a. Mempersiapkan atau membuat planing perencanaan kegiatan rekrutmen petugas haji
- b. Membagikan informasi terkait pendaftaran rekrutmen petugas haji di sosial media
- c. Mempersiapkan kegiatan untuk seleksi tahap administrasi, seleksi tes CAT dan sebagainya.
- d. Mempersiapkan fasilitas tempat untuk pelaksanaan tes CAT yaitu di MAN Kendal.
- e. Melakukan pengawasan ketika kegiatan penyeleksian tes CAT berlangsung.

2 Organizing (Pengorganisasian)

Tahapan yang kedua yaitu pengorganisasian pada tahapan ini panitia pegawai staf penyelenggaraan haji dan umrah membentuk Panitia Rekrutmen petugas haji Tahun 2023 diantaranya yaitu terdiri dari:

- a) Ketua : Drs. H. Nur Qaidah, M.Pd. I
- b) Sekertaris: Purwati, S. Ag
- c) Administrasi: Heru ,S.Ag
- d) Koordinator tes CAT: Zaenal Muttakin, S.Ag.
- e) Pengawas: Dilakukan oleh Seluruh Panitia

Setelah panitia terbentuk kepala Kementerian Agama Kabupaten Kendal mengkoordinir panitia agar bisa menjaksanakan tugas masing-masing. Agar pelaksanaan kegiatan rekrutmen dapat berjalan dengan baik.

3 Actuating (Penggerakan)

Dalam tahapan Actuating ini panitia melakukan penggerakan yaitu berupa rapat evaluasi, rapat evaluasi tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian terhadap kegiatan penyelenggaraan rekrutmen petugas haji Tahun 2023 tersebut, karena terdapat beberapa kendala ketika pelaksanaan tes CAT yaitu terdapat satu peserta yang tidak bisa mengikuti seleksi tes CAT dikarenakan sistemnya eror, sehingga peserta tersebut tidak bisa mengikuti tes CAT dan akhirnya pun gagal dan tidak lolos menjadi salah satu petugas haji di tahun 2023 tersebut. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan untuk kedepannya agar tidak terjadi kendala dalam hal apapun, sehingga tidak merugikan salah satu pihak, dan semoga bisa menjadikan pelajaran untuk seluruh panitia dalam pelaksanaan rekrutmen petugas ibadah haji tahun berikutnya sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar. (Wawancara Bpk Zaenal Tanggal 9 Desember 2023)

4 Controlling (Pengawasan)

Setelah tahapan pendaftaran selesai panitia mengumumkan siapa saja yang lolos ke tahap selanjutnya untuk mengikuti tahapan tes CAT. Dalam tahapan tes CAT ini dilaksanakan di aula MAN Kendal dan diawasi oleh seluruh panitia PHU agar penyeleksian tahap tes CAT dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara yang di jelaskan oleh bapak zaenal sebagai panitia rekrutmen petugas Haji 2023 yaitu *“Penyeleksian petugas haji kementerian Kabupaten Kendal sangat ketat, penyeleksian terdiri dari tingkat kabupaten, dan Provinsi, Serta didalamnya masih terdapat seleksi administrasi, tes CAT dan wawancara”*. Untuk penempatan posisinya sudah dilakukan ketika awal pendaftaran dan sudah disesuaikan dengan terpenuhinya syarat-syarat yang ditentukan. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa sumber daya manusia yang diperoleh dari penyeleksian yang terbilang sangat ketat dan tidak mudah bagi calon petugas ibadah haji yang akan menjadikan faktor yang menentukan kualitas petugas haji. Presentase Penilaian dari syarat khusus petugas haji pada proses seleksi yaitu jumlah TPHI sekurang-kurangnya 60% sudah melaksanakan haji dan 40% belum melaksanakan haji. Dan

presentase jumlah TPHI 100% Sudah melaksanakan ibadah haji.

Pelatihan SDM Petugas Haji Kantor Kemenag Kabupaten Kendal Yang di selenggarakan oleh Kanwil Provinsi

Petugas ibadah haji yang sudah dinyatakan lolos atau diterima oleh Kepala Kantor Wilayah Provinsi maka akan diadakan pelatihan petugas haji. Pelatihan atau pembekalan petugas haji merupakan sebuah proses pengembangan sumber daya manusia dalam membentuk pemahaman tugas dan fungsi sebagai petugas haji. Pelatihan atau pembekalan ini menjadi sebuah upaya Kantor Kemenag Kabupaten Kendal dalam mengembangkan sumber daya manusia pada petugas haji untuk mendapatkan kualitas petugas haji yang berkualitas dan kompeten. Pembekalan atau pelatihan tersebut dilaksanakan di tingkat provinsi yang berlokasi di Asrama Haji Donohudan. Pelatihan tersebut dilakukan satu minggu setelah pengumuman hasil seleksi di tingkat provinsi. Tujuan diadakanya pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas petugas haji ,meningkatkan sifat konseptual dan sifat kepemimpinan. Pembekalan tersebut menjadi proses belajar petugas haji dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia dalam menjalankan tugasnya.

Jika Proses pelatihan bisa sukses maka dapat berpengaruh terhadap kesuksesan suatu lembaga dalam mencapai visi atau tujuan. Dengan adanya pelatihan dapat menumbukan produktivitas para petugas haji dalam bekerja bisa lebih baik dan cepat. Hal tersebut dikarenakan para petugas haji mengerti tugas dan tanggung jawabnya hingga dapat menciptakan tingkat moral kerja yang tinggi. Jadi pentingnya memberikan pelatihan sebuah cara yang digunakan suatu lembaga agar dapat, menjaga ataupun mempertanggung jawabkan tugasnya dalam sebuah lembaga sehingga meningkatkan keahlian petugas haji dan kualitas Kinerja Petugas Haji.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil yaitu Proses rekrutmen petugas ibadah haji Kantor Kemenag Kabupaten Kendal dapat dikatakan baik dan berhasil karena sesuai dengan fungsi MSDM yang diterapkan dalam kegiatan rekrutmen Petugas Ibadah Haji tersebut yaitu:mengacu pada Planing,Organizing, Actuating, Controlling. Bentuk Implementasi atau penerapan MSDM untuk mendapatkan petugas haji yang berkualitas dan kompeten yaitu melalui kegiatan pelatihan atau pembekalan petugas haji yang dilaksanakan ditingkat provinsi yaitu di asrama haji Donohudan. Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas petugas haji, meningkatkan sifat konseptual dan sifat kepemimpinan.

SARAN DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini memberikan saran kepada seluruh panitia rekrutmen petugas ibadah haji untuk bisa mempersiapkan sarana dan prasarana secara memadai kepada calon petugas haji agar kegiatan tersebut bisa berjalan secara maksimal. Terutama pada seleksi tes CAT agar tidak terjadi sistem yang eror sehingga tidak merugikan salah satu pihak. Dan semoga bisa menjadikan pelajaran untuk seluruh panitia dalam pelaksanaan rekrutmen petugas ibadah haji tahun berikutnya sehingga kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Serta Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak yang sudah berperan penting dalam penelitian ini yaitu kepada kedua orang tua saya (Bpk Sumarto, Ibu Siti Sofiyah) yang selalu memberikan suport,semangat dan dukungan finansial maupun spiritual kepada saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir jurnal ini. Kepada Bapak Dr. H. Abdul Sattar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Manajemen Haji dan Umrah ,Dr. Hasyim Hasanah, M.S.I selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Haji dan Umrah, Bapak H. Ahmad Anas ,M. Ag. Sebagai dosen pembimbing saya sudah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya untuk membimbing saya. Kepada seluruh dosen MHU yang sudah mengajarkan mata kuliah di semester 1-6 sehingga dapat terbit artikel ini di jurnal sinta 3.

REFERENSI

- Alfiansyah, I., & Lubaba, M. N. (2022). Edusaintek: Manajemen sumber daya manusia dalam implementasi program sekolah di SDN Sukabumi kota Probolinggo. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(3), 687–706.
- Ali, N. N. (2021). Manajemen sumber daya manusia.
- Halisa, N. N. (2020). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia “Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan” Terhadap Keunggulan Kompetitif: Literature Review. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 1(2 Desember), 14–22. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.168>
- Ifadah, A., Fathonah, A., Latifani, A., & Savitri, F. M. (2023). Analisis Sistem Manajemen SDM Pada Rekrutmen Karyawan (Studi Kasus Karyawan CV. New KMU Slawi Kota Tegal). *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(1), 96–99. <https://doi.org/10.34306/abdi.v4i1.862>
- Moleong, L. J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue April). <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAAJ&hl=en>
- Prof. Dr. H. Abdul Jamil, M., Dr. H. Muhammad Sulthon, M. A., Dr. Ali Murtadho, M. P., & H. Abdul Sattar, M. A. (2020). *KURIKULUM HAJI_SET BUKU REVISI (1)*.
- Sakban, S., Nural, I., & Ridwan, R. B. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 2(1), 93-104.
- Sarbini, A., Rahman, A., Herman, & Rustandi, R. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Optimalisasi Sertifikasi Pembimbing Manasik Ibadah Haji*. 2, 1.
- Sattar, A., & Hasanah, H. (2023). Tingkat Pengetahuan Peserta Sertifikasi Pembimbing Manasik Haji Profesional: Catatan Angkatan Vi Dari Semarang. *Multazam : Jurnal Manajemen Haji Dan Umrah*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.32332/multazam.v3i1.7096>
- Sinaga, A. R., & Indra, F. (2023). POLA REKRUTMEN KEMENTERIAN AGAMA DALAM MENENTUKAN TIM PETUGAS HAJI INDONESIA KOTA TANJUNGBALAI. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 4(3), 999-1004.
- Susan, E. (2019). Manajemen sumber daya manusia. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952-962.
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225–236. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>
- Wildan, T., & Albari. (2023). Pola Rekrutmen Kementerian Agama dalam Menentukan TIM Petugas Haji Indonesia Kota Tanjungbalai. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 3(1), 551–563.
- Yulia, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir : Media Hukum Dan Pendidikan*, 30 (2), 129-153. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58>